

**STUDI KEGIATAN ANGGOTA KARANG TARUNA DALAM
BUDIDAYA JAMUR TIRAM PUTIH (*Pleurotus ostreatus*)
DI DESA TANJUNG RAJA KECAMATAN MUARA ENIM
KABUPATEN MUARA ENIM**

Oleh

MULKI AZMI



FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2020

**STUDI KEGIATAN ANGGOTA KARANG TARUNA DALAM
BUDIDAYA JAMUR TIRAM PUTIH (*Pleurotus ostreatus*)
DI DESA TANJUNG RAJA KECAMATAN MUARA ENIM
KABUPATEN MUARA ENIM**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dari Abul ‘Abbas Abdullah bin ‘Abbas Rodhiyallahu’anhuma, dia berkata: Suatu hari aku pernah berboncengan dengan Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam lalu beliau bersabda: “Wahai anak kecil, sungguh aku akan mengajarimu beberapa kalimat: ‘Jagalah Allah, niscaya Dia akan menjagamu, jagalah Allah niscaya engkau akan mendapati-Nya di hadapanmu. Apabila engkau meminta sesuatu mintalah kepada Allah, apabila engkau memohon pertolongan maka mintalah kepada Allah. Ketahuilah, kalau seandainya umat manusia bersatu untuk memberikan kemanfaatan kepadamu dengan sesuatu, niscaya mereka tidak akan mampu memberi manfaat kepadamu kecuali dengan sesuatu yang telah Allah tentukan untukmu, dan kalau seandainya mereka bersatu untuk menimpakan bahaya kepadamu dengan sesuatu, niscaya tidak akan membahayakanmu kecuali dengan sesuatu yang telah Allah tetapkan akan menimpamu. Pena-pena telah diangkat dan lembaran-lembaran telah kering.” (HR. at Tirmidzi 2516, dan Beliau berkata hadits ini hasan shahih).

*Atas berkat Rahmat Allah Yang Maha Kuasa,
Skripsi ini saya persembahkan teruntuk:*

- ❖ Ayahanda dan Ibunda atas kesabaran, do’a, serta jerih payah mereka untuk saya dalam menyelesaikan studi.
- ❖ Ayunda Ardillah dan Adinda Zul Arsil Munawar Kholil serta Keluarga Besar.
- ❖ Adinda Icha Rinata Rahma Raviqi serta Handai Tolan.
- ❖ Keluarga Besar Agribisnis.
- ❖ Almamater saya.

RINGKASAN

MULKI AZMI. Studi Kegiatan Anggota Karang Taruna Dalam Budidaya Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) di Desa Tanjung Raja Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim (dibimbing oleh **Rafeah Abubakar** dan **Harniatun Iswarini**).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui kegiatan Anggota Karang Taruna dalam budidaya jamur tiram putih di Desa Tanjung Raja Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim dan untuk mengetahui pendapatan yang diperoleh dan sistem bagi pendapatan dari usaha tersebut. Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Tanjung Raja Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim pada bulan November 2019 sampai dengan Januari 2020. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, responden yang diambil sampelnya berjumlah 5 orang, dimana 5 orang tersebut adalah Anggota Karang Taruna yang melakukan kegiatan budidaya jamur tiram putih. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengolahan data secara umum dilaksanakan dengan melalui tahap *editing*, *coding*, dan *tabulating*. Metode analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif, adapun untuk menjawab rumusan masalah yang kedua digunakan analisis deskriptif dengan pendekatan matematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Anggota Karang Taruna dalam budidaya jamur tiram putih dimulai dari pembuatan kumbung/rumah jamur, pengadaan baglog, pemeliharaan jamur, sampai pemanenan jamur. Pendapatan yang diperoleh dari budidaya jamur tiram putih yang dilakukan oleh Karang Taruna Tunas Karya Desa Tanjung Raja adalah Rp. -1.268.500, sehingga tidak ada pendapatan yang dapat dibagikan kepada Anggota Karang Taruna yang terlibat.

SUMMARY

MULKI AZMI. *The Study of the Activities of Karang Taruna Members in the Cultivation of White Oyster Mushrooms (*Pleurotus ostreatus*) in Tanjung Raja Village, Muara Enim District, Muara Enim Regency (Guided by **Rafeah Abubakar** and **Harniatun Iswarini**).*

This research was conducted to find out the activities of Karang Taruna Members in the cultivation of white oyster mushrooms in Tanjung Raja Village, Muara Enim District, Muara Enim Regency and to find out the income earned and the system for income from the business. This research has been carried out in the Tanjung Raja Village, Muara Enim District, Muara Enim Regency from November 2019 to January 2020. The research method used in this study was a qualitative research method using case studies. The sampling method used in this study was purposive sampling, the respondents taken were 5 people, while the 5 people were Youth Members who carried out white oyster mushroom cultivation. Data collection methods used in this study were observation, interviews and documentation. Data processing is generally done by editing, coding, and tabulating. A methode of data analysis used to solve the first problem formulation is a descriptive analysis with a qualitative approach, as for answering the problem's formulation of a second problem used descriptive analysis with a mathematical approach. The results showed that the activities of Karang Taruna Members in the cultivation of white oyster mushrooms started from making kumbung/mushroom house, procuring baglogs, mushroom care, to harvesting mushrooms. The income obtained from the cultivation of white oyster mushrooms carried out by Karang Taruna Tunas Karya Tanjung Raja Village is Rp. -1,268,500, so there's no income to share with the Karang Taruna Members involved.

**STUDI KEGIATAN ANGGOTA KARANG TARUNA DALAM
BUDIDAYA JAMUR TIRAM PUTIH (*Pleurotus ostreatus*)
DI DESA TANJUNG RAJA KECAMATAN MUARA ENIM
KABUPATEN MUARA ENIM**

Oleh

MULKI AZMI

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

Pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2020

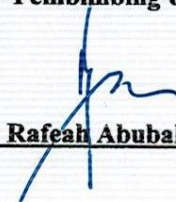
HALAMAN PENGESAHAN

**STUDI KEGIATAN ANGGOTA KARANG TARUNA DALAM
BUDIDAYA JAMUR TIRAM PUTIH (*Pleurotus ostreatus*)
DI DESA TANJUNG RAJA KECAMATAN MUARA ENIM
KABUPATEN MUARA ENIM**

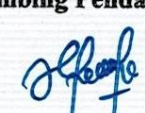
Oleh
MULKI AZMI
412014114

Telah dipertahankan pada ujian 27 Februari 2020

Pembimbing Utama,


Ir. Rafeah Abubakar, M.Si.

Pembimbing Pendamping,


Harniatun Iswarini, SP., M.Si.

Palembang, 10 Maret 2020

Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,


Ir. Rosmiah, M.Si.
NBM/NIDN. 913811/0003056411

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Mulki Azmi
Tempat/Tanggal lahir : Pinang Belarik/04 September 1994
NIM : 412014114
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Palembang, 20 Februari 2020

Mulki Azmi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah melimpahkan kenikmatan-Nya. Dengan karunia dan kemudahan yang Allah berikan, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktu yang telah ditentukan dengan judul **“Studi Kegiatan Anggota Karang Taruna Dalam Budidaya Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) di Desa Tanjung Raja Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim”**, yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa do'a, bimbingan petunjuk, maupun saran dan masukan, terkhusus bimbingan dari Ibu **Ir. Rafeah Abubakar, M.Si.** dan Ibu **Harniatun Iswarini, SP., M.Si.** *Jazakumullahu Khairan*, semoga amal baik yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah *Subhanahu wa Ta'ala*.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan proposal rencana penelitian ini.

Palembang, Februari 2020

Penulis

RIWAYAT HIDUP

MULKI AZMI dilahirkan di Desa Pinang Belarik pada tanggal 4 September 1994, merupakan anak ke dua dari Ayahanda Ahmad Rosadi dan Ibunda Laila Nadiah.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2006 di SD Negeri 1 Pinang Belarik, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2009 di SMP Negeri 2 Muara Enim, Sekolah Menengah Umum Tahun 2012 di SMA Negeri 1 Ujan Mas Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2014 Program Studi Agribisnis.

Pada Bulan Juli sampai dengan Agustus 2019 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke LII di Kelurahan Kemang Agung Kecamatan Kertapati Kota Palembang Sumatera Selatan.

Pada Bulan November 2019 Penulis melaksanakan penelitian tentang Studi Kegiatan Anggota Karang Taruna Dalam Budidaya Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) di Desa Tanjung Raja Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan.....	5
BAB II. KERANGKA TEORITIS.....	7
A. Penelitian Terdahulu yang Sejenis.....	13
B. Tinjauan Pustaka.....	13
1. Konsepsi Karang Taruna.....	13
2. Konsepsi Budidaya Jamur Tiram Putih.....	19
3. Konsepsi Keuntungan.....	26
C. Model Pendekatan.....	30
D. Batasan Penelitian dan Operasional Variabel.....	31
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	32
A. Tempat dan Waktu.....	32
B. Metode Penelitian.....	32
C. Metode Penarikan Contoh.....	32
D. Metode Pengumpulan Data.....	33
1. Observasi.....	33
2. Wawancara.....	33
3. Dokumentasi.....	34
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	34
1. <i>Editing</i>	34
2. <i>Coding</i>	34
3. <i>Tabulating</i>	35
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	37

1. Letak dan Kondisi Geografis	37
2. Pemerintahan.....	37
3. Penduduk.....	37
4. Sosial.....	38
5. Pertanian.....	39
6. Prasarana	39
B. Deskripsi Karang Taruna Tunas Karya Desa Tanjung Raja	39
1. Sejarah.....	39
2. Visi dan Misi.....	40
3. Tujuan	41
4. Struktur Organisasi	42
C. Identitas Responden	43
1. Umur	43
2. Tingkat Pendidikan	44
3. Pekerjaan.....	45
D. Keadaan Umum Budidaya Jamur Tiram Putih	45
1. Sejarah Kegiatan Budidaya Jamur Tiram Putih.....	45
2. Modal	46
3. Lahan.....	46
4. Tempat Penjualan.....	47
E. Hasil dan Pembahasan Kegiatan Anggota Karang Taruna Dalam Budidaya Jamur Tiram Putih di Desa Tanjung Raja Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim	47
1. Hasil Penelitian	47
2. Pembahasan.....	47
F. Hasil dan Pembahasan Pendapatan serta Sistem Bagi Pendapatan Anggota Karang Taruna Dalam Budidaya Jamur Tiram Putih di Desa Tanjung Raja Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim	49
1. Hasil Penelitian	49
2. Pembahasan.....	50
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kajian Terdahulu Terhadap Penelitian Terdahulu yang Sejenis.....	10
2. Kandungan Gizi, Kalori serta Mineral Jamur Tiram Putih Per 100 gram Penyajian.....	22
3. Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan.....	44
4. Pekerjaan Responden	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Lambang Karang Taruna	17
2. Diagramatik Studi Kegiatan Anggota Karang Taruna Dalam Budidaya Jamur Tiram Putih (<i>Pleurotus ostreatus</i>)	30
3. Struktur Organisasi Karang Taruna Tunas Karya Masa Bakti 2018-2023	42
4. Penyerahan Surat Permohonan Izin Penelitian dan Pengambilan Data Keadaan Umum Desa di Kantor Desa Tanjung Raja Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim	63
5. Wawancara dengan Bik Cik Sri (Mantan Ibu PKK yang Mengikuti Pelatihan Budidaya Jamur Tiram Putih di Kota Yogyakarta Bersama Anggota Karang Taruna Tunas Karya Tahun 2013)	63
6. Wawancara dengan Responden	64
7. Keadaan di Dalam Kumbung/Rumah Jamur Karang Taruna Tunas Karya	65
8. Pengcekan Keadaan Baglog dan Jamur	65
9. Penyiraman Baglog	66
10. Pemanenan Jamur oleh Pembeli	66

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Administrasi Wilayah Kabupaten Muara Enim	58
2. Identitas Responden	59
3. Rincian Biaya Tetap Budidaya Jamur Tiram Putih	59
4. Rincian Biaya Variabel Budidaya Jamur Tiram Putih.....	59
5. Rincian Biaya Tenaga Kerja Budidaya Jamur Tiram Putih.....	60
6. Rincian Biaya Produksi Budidaya Jamur Tiram Putih	60
7. Penerimaan Budidaya Jamur Tiram Putih	60
8. Pendapatan Budidaya Jamur Tiram Putih.....	62
9. Dokumentasi Penelitian	63
10. Surat Izin Pengambilan Data oleh Desa.....	67

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semasa pemerintahan Orde Baru, pembangunan ekonomi mampu menambah banyak pekerjaan baru di Indonesia, yang demikian mampu mengurangi angka pengangguran nasional. Sektor-sektor yang terutama mengalami peningkatan tenaga kerja adalah sektor industri dan jasa, sementara sektor pertanian berkurang. Pada tahun 1980-an sekitar 55% populasi tenaga kerja Indonesia bekerja di bidang pertanian, tetapi belakangan ini angka tersebut berkurang menjadi 40%. Namun, Krisis Keuangan Asia yang terjadi pada akhir tahun 1990-an merusak pembangunan ekonomi Indonesia dan menyebabkan angka pengangguran di Indonesia meningkat menjadi lebih dari 20% dan angka tenaga kerja yang harus bekerja di bawah level kemampuannya (*underemployment*) juga meningkat. Walaupun Indonesia telah mengalami pertumbuhan makro ekonomi yang kuat sejak tahun 2000-an dan boleh dikatakan Indonesia sekarang telah pulih dari krisis pada akhir tahun 1990-an itu, sektor informal ini sampai sekarang masih tetap berperan besar dalam perekonomian Indonesia (Ashary, 2016).

Negara Indonesia sebagai bangsa yang berkembang mempunyai angka kemiskinan dan pengangguran yang cukup tinggi. Pada Maret 2019, jumlah penduduk Indonesia yang berada di bawah garis kemiskinan berjumlah 25,14 juta orang atau sekitar 9,41% dari total penduduk Indonesia. Dan pada Februari 2019 jumlah penduduk Indonesia yang menganggur sebanyak 6,82 juta orang dengan pendidikan tinggi sebanyak 6,89% pada tingkat Diploma dan 6,24% pada tingkat Universitas (Badan Pusat Statistik, 2019).

Banyaknya angka pengangguran mengindikasikan kurang relevansinya pendidikan dengan dunia nyata dan minimnya keterampilan yang berorientasi pada kecakapan hidup (*life skill*). Pendidikan kecakapan hidup (*life skill*), sebagaimana dijabarkan oleh Tim BBE Depdiknas dalam Ashary (2016) ada lima bidang *life skill*, yaitu *self awarness* (kecakapan mengenali diri), *thinking skills* (kecakapan

berpikir), *social skills* (kecakapan sosial), *academic skills* (kecakapan akademik), dan *vocational skills* (kecakapan vokasional).

Sayangnya, tolak ukur kecakapan dalam kurikulum kita lebih memprioritaskan pada kecakapan akademik, sementara kecakapan lainnya sangat kurang. Padahal, untuk membekali generasi muda mempunyai wawasan yang luas tentang dunia kerja maupun dunia kemasyarakatan dalam mengurangi pengangguran semua kecakapan *skill* tersebut harus dimiliki oleh generasi muda, terutama *vocational skill* (Ashary, 2016).

Pendidikan kecakapan hidup itu mempunyai tujuan untuk mengurangi pengangguran, mengurangi kemiskinan, meningkatkan kualitas hidup dan memberikan manfaat bagi peserta didik, masyarakat dan pemerintah daerah (*World Health Organization* dalam Marwanti *et al*, 2009).

Melihat tuntutan dari dunia kerja sekarang ini yang lebih ketat persaingannya dengan jumlah lowongan kerja sedikit, maka pemuda diharapkan mampu mengembangkan potensi dan kreativitas yang dimiliki pemuda dengan melihat peluang usaha yang menghasilkan produksi yang sekarang ini diminati oleh masyarakat (Utaminingsih, 2016).

Pemuda memiliki potensi ekstra dibandingkan dengan kelompok-kelompok masyarakat yang lain. Meskipun bukan satu-satunya, keterlibatan pemuda sebagai agen perubahan (*agent of changes*) dalam masyarakat dirasakan sangat strategis. Generasi muda mempunyai kemampuan yang lebih, semangat besar, daya saing yang tinggi dan daya pikir yang cepat serta fisik yang masih gesit (Trisnani, 2014).

Berdasarkan Program Pembangunan Nasional (PROPENAS) Tahun 2000-2004 Pasal 2 Bab VIII Pembangunan Sosial dan Budaya tentang Program Peningkatan Partisipasi Pemuda dalam Utaminingsih (2016) yang berbunyi sebagai berikut: Memberi peluang yang lebih besar kepada pemuda guna memperkuat jati diri dan potensinya dengan berpartisipasi aktif dalam pembangunan termasuk upaya penanggulangan berbagai masalah pemuda. Sasaran yang akan di capai dalam program ini adalah (1) Meningkatkan partisipasi pemuda dalam lembaga sosial kemasyarakatan dan organisasi kepemudaan; (2) Terbentuknya peraturan perundang-undangan yang menjamin kebebasan pemuda untuk mengorganisasikan

dirinya secara bertanggung jawab; (3) Meningkatnya jumlah wirausaha muda; (4) Meningkatnya jumlah karya, kreasi, karsa, dan apresiasi pemuda di berbagai bidang pembangunan; (5) Menurunnya jumlah kasus dan penyalahgunaan narkoba oleh pemuda serta meningkatnya peran dan partisipasi pemuda dalam pencegahan dan penanggulangan narkoba; (6) Menurunnya angka kriminalitas yang dilakukan pemuda.

Peranan generasi muda sebagai penggerak dan penyegar tetap diperlukan dalam masa pembangunan. Namun peranan generasi muda dalam sosial bermasyarakat sungguh menurun drastis, pemuda sekarang lebih suka dengan kesenangan. Di masa perkembangan ini, karena penyalahgunaan teknologi mengakibatkan kenakalan remaja yang meningkat, tawuran pemuda, penggunaan narkoba dikalangan pemuda dan sebagainya. Di samping itu keterbatasan lowongan kerja serta keterampilan yang dimiliki pemuda yang masih kurang menyebabkan banyaknya pengangguran. Maka dari itu dibutuhkan generasi muda yang tetap terus menempa dirinya pribadi-pribadi yang memiliki intelektual, kreatif, percaya diri, inovatif dan memiliki kesetiakawanan sosial dan semangat pengabdian terhadap masyarakat, bangsa dan negara yang tinggi. Dengan semangat yang dimiliki pemuda seharusnya mampu melihat peluang dan mewujudkan pembangunan nasional (Utaminingsih, 2011).

Pengembangan kualitas, keterampilan, kepribadian dan kecakapan hidup (*life skill*) generasi muda jelas tidak bisa dicapai hanya dengan mengikuti pendidikan formal, tetapi dapat dilakukan melalui wadah yang mempunyai komitmen terhadap pengembangan generasi muda tersebut. Peran serta organisasi kepemudaan tersebut sebagai salah satu komponen partisipasi sosial masyarakat perlu ditingkatkan dan dikembangkan karena organisasi tersebut mitra potensial pemerintah dalam upaya mengurangi dan memecahkan masalah sosial. Sejalan dengan hal tersebut, organisasi lokal di lingkungan desa atau kelurahan merupakan wadah untuk memenuhi kebutuhan ataupun memecahkan permasalahan masyarakat. Salah satu organisasi lokal yang ada di hampir setiap desa atau kelurahan adalah Karang Taruna sebagai wadah pembinaan generasi muda.

Melalui Karang Taruna berbagai macam pendapat dan kreativitas dapat disalurkan untuk membangun desa (Ashary, 2016).

Menurut Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor: 77/HUK/2010 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna menyebutkan: Karang Taruna bertujuan untuk mewujudkan : (a) Pertumbuhan dan perkembangan setiap anggota masyarakat berkualitas, terampil, cerdas, inovatif, berkarakter serta memiliki kesadaran dan tanggung jawab sosial dalam mencegah, menangkal, menanggulangi dan mengantisipasi berbagai masalah sosial, khususnya generasi muda; (b) Kualitas kesejahteraan sosial setiap anggota masyarakat terutama generasi muda di desa/kelurahan secara terpadu, terarah, menyeluruh serta berkelanjutan; (c) Pengembangan usaha menuju kemandirian setiap anggota masyarakat terutama generasi muda; dan (d) Pengembangan kemitraan yang menjamin peningkatan kemampuan dan potensi generasi muda secara terarah dan berkesinambungan.

Puspitasari (2015) menyatakan harapan baru perubahan pembangunan desa menjadi fokus para pihak termasuk pemuda. Beragam inisiatif pemuda muncul di beberapa wilayah Indonesia yang dapat memberikan kontribusi positif dalam proses perubahan sosial di desa. Pembangunan desa dalam konteks kekinian menunjukkan arah pada kemandirian masyarakat.

Pendapat dari Agusta *et al.* dalam Puspitasari (2015) memberi poin penting bahwa kemandirian masyarakat dipandang sebagai suatu kondisi yang terbentuk melalui perilaku kolektif masyarakat melakukan perubahan sosial. Perubahan perilaku kolektif itu dapat didukung melalui program intervensi masyarakat yang dikembangkan oleh pihak luar (pemerintah) yang mensyaratkan adanya gerakan partisipasi masyarakat. Selain itu dapat juga muncul atas dasar inisiatif dan kreativitas masyarakat setempat.

Dalam konteks pembangunan desa, pemuda menempati posisi sentral dalam dinamika perjalanan perkembangan desa termasuk menjadi bagian dari agen yang secara kreatif dan inovatif mampu memanfaatkan berbagai macam peluang ekonomi yang kemudian dikenal sebagai wirausaha muda. Konsep kewirausahaan senantiasa mengalami perkembangan, yaitu tidak hanya membahas aspek mentalitas, kreativitas dan inovasi tetapi mengalami perubahan paradigma untuk

merespon kemajuan perubahan dan adaptasi terhadap lingkungan (Puspitasari dalam Puspitasari, 2015).

Bila mencermati lebih lanjut, saat ini gerakan untuk menumbuhkan dan mengembangkan kewirausahaan desa dilakukan oleh pemuda. Kapasitas pengetahuan, semangat serta daya juang yang dimiliki oleh pemuda ini menjadi ‘daya ungkit’ untuk mengoptimalkan berkah sumber daya alam maupun sumber daya lainnya yang ada di wilayah pedesaan (Puspitasari, 2015).

Maka dari itu, melalui Program Usaha Ekonomi Produktif, pemuda yang tergabung dalam Karang Taruna di Desa Tanjung Raja Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim tengah menekuni budidaya jamur tiram yang prospek kedepannya cukup diminati masyarakat. Di samping meningkatkan pendapatan pemuda, namun juga dapat mengurangi pengangguran, terutama pemuda di desa tersebut serta memberikan keterampilan pada pemuda untuk lebih mandiri.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis akan mengambil penelitian dengan judul **“Studi Kegiatan Anggota Karang Taruna Dalam Budidaya Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) di Desa Tanjung Raja Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang dapat dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kegiatan Anggota Karang Taruna dalam budidaya jamur tiram putih di Desa Tanjung Raja Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim?
2. Berapa besar pendapatan yang diperoleh dan bagaimana sistem bagi pendapatan dari usaha tersebut?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Untuk mengetahui kegiatan Anggota Karang Taruna dalam budidaya jamur tiram putih di Desa Tanjung Raja Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim.

2. Untuk mengetahui pendapatan yang diperoleh dan sistem bagi pendapatan dari usaha tersebut.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, penelitian ini digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.
2. Bagi Karang Taruna dan pemuda, penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan di dalam pengambilan kebijakan serta menjadi wawasan dan juga motivasi berwirausaha.
3. Sebagai bahan referensi bagi semua pihak yang mengadakan penelitian dengan topik sejenis dalam ruang lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., K. Sobri, dan H. Iswarini. 2018. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Mengusahakan Padi Organik di Desa Karabg Sari Kecamatan Belitang III Kabupaten Oku Timur. Jurnal Societa Volume 7 Nomor 1, (<http://jurnal.um-palembang.ac.id/societa/article/view/1137/975> ,diakses 25 Oktober 2019).
- Antonius *et al.* 2010. Jamur Tiram Dua Alam Dataran Rendah dan Tinggi. PT Trubus Swadaya, Jakarta.
- Apriansyah. Studi Pemasaran dan Pendapatan Petani Cabai dengan Sistem Lelang di Desa Budi Mulya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Ashary, L. 2016. Optimalisasi Pemberdayaan Karang Taruna Dalam Pengembangan Desa Silomukti Kabupaten Situbondo. Prosiding Seminar Nasional. Gedung Pascasarjana FEB UNEJ. 17 Desember 2016.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Keadaan Ketanagakerjaan Indonesia Februari 2019. Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2019. Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Kecamatan Muara Enim Dalam Angka 2019. Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim, Muara Enim.
- Batubara, M, M., R. Abubakar, dan Bimanthara. Kelayakan Usaha Pembuatan Tahu Pada Industri Rumah Tangga di Kecamatan Tugu Mulyo Kabupaten Musi Rawas. Jurnal Societa Volume 7 Nomor 2, (<http://jurnal.um-palembang.ac.id/societa/article/view/1512/1275>, diakses 20 November 2019).
- Bungin, B. 2010. Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Sera Ilmu-ilmu Sosial Lainnya. Kencana, Jakarta.
- Chevira, A.D. 2017. Penentuan Bagi Hasil Dengan Menggunakan Prosentase Pada Simpan Pinjam Berjangka Mudharabah di KSP Giri Muria Group Kudus. Diploma Thesis, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Choironi, R. 2018. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Pengolahan Limbah Cangkang Kerang di PKBM Kridatama Desa Sendang Sikucing Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal. Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

- Djarjah, A.S. dan N.M. Djarjah. 2001. Budi Daya Jamur Tiram Pembibitan Pemeliharaan dan Pengendalian Hama-Penyakit. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Kurniawan, R. 2014. Analisis Keuntungan Usaha Tani Jagung (*Zea Mays. L*) Bisi 1 di Gampong Suak Puntong Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. Skripsi, Universitas Teuku Umar Meulaboh Aceh Barat.
- Marwanti *et al.* 2009. Peningkatan Kompetisi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Melalui Penerapan Pembelajaran Keterampilan Wirausaha Bidang Boga Sebagai Bekal Kecakapan Hidup (*Life Skill*). Jurnal Inotek Volume 3 Nomor 2, (<https://journal.uny.ac.id/index.php/inotek/article/view/34/9> ,diakses 20 Oktober 2019).
- Menteri Sosial Republik Indonesia. 2010. Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor : 77 / HUK / 2010 Tentang Pedoman Dasar Karang Taruna. Menteri Sosial Republik Indonesia, Jakarta.
- Moleong, L, J. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung, Indonesia.
- Nando, E. 2019. Peran Tenaga Kerja Wanita Pada Usaha Tikar Purun di Desa Pedamaran VI Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Noer, A., Y. Wibowo, dan B.S.N. Ria. 2014. Pengabdian Masyarakat: Pembekalan dan Pelatihan Kewirausahaan Bagi Remaja Karang Taruna di Kota Pekanbaru. Pembekalan dan Pelatihan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Dharma Putra Pekanbaru.
- Pradipta, A.N.A.D. 2008. Pengaruh *Ethyl Methane Sulfonate* (EMS) Terhadap Produksi Eksopolisakarida (RPS) Pada Jamur Tiram Cokelat (*Pleurotus cystidiosus* O. K. Mill.). Skripsi, Universitas Indonesia.
- Priyadi, E., R. Abubakar, dan S. Iskandar. 2014. Studi Agribisnis Tanaman Talas Bogor di Desa Taman Sari Kecamatan Taman Sari Kabupaten Bogor Jawa Barat. Jurnal Societa Volume 3 Nomor 2, (<http://jurnal.um-palembang.ac.id/societa/article/view/60/35>, diakses 25 Oktober 2019).
- Purba, Z.F. 2016. Analisis Usaha Tani Semangka (Studi Kasus: Desa Lestari Dadi Kecamatan Pengajahan Kabupaten Serdang Bedagai). Skripsi, Universitas Sumatera Utara Medan.
- Puspitasari, D.C. 2015. Wirausaha Muda Membangun Desa: Dinamika Partisipasi Pembangunan Desa. Jurnal Studi Pemuda Volume 4 Nomor 2,

- (<https://jurnal.ugm.ac.id/jurnalpemuda/article/view/36817/21862>, diakses 4 Oktober 2019).
- Rahardjo, M. 2017. Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rahmat, S. dan Nurhidayat. 2011. Untung Besar dari Bisnis Jamur Tiram. PT AgroMedia Pustaka, Jakarta Selatan, Indonesia.
- Riyono dan G.E. Budiharja. 2016. Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Promosi dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk Aqua di Kota Pati. Jurnal STIE Semarang Volume 8 Nomor 2, (<https://media.neliti.com/media/publications/133954-ID-pengaruh-kualitas-produk-harga-promosi-d.pdf>, diakses 16 Oktober 2019).
- Sadhita, R.T. 2016. Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Padi Organik (Kasus Desa Kebonagung dan Desa Selopamioro, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul). Skripsi, Universitas Lampung.
- Saputra, A. Saluran pemasaran Komoditi Kelapa (*Cocos nicifera L.*) di Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Saputra, A.Y. 2015. Peranan Karang Taruna Bagelen Putra Dalam Membina Kenakalan Remaja di Desa Bagelen Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Tahun 2014. Skripsi, Universitas Lampung.
- Sariasih, Y. 2013. Pengembangan Budidaya Jamur Tiram Putih Sebagai Agribisnis Prospektif Bagi Gapoktan Seroja I Kandang Limun Bengkulu. Agrisep Volume 13 Nomor 1, (<https://ejournal.unib.ac.id/index.php.agrisep/article/view/494>, diakses 21 Februari 2020).
- Sobri, K. dan M.S.R. Ridho. 2018. Potensi Pengembangan Usaha Pengolahan Ubi Jalar di Kota Pagaralam. Jurnal Societa Volume 7 Nomor 2, (<http://jurnal.um-palembang.ac.id/societa/article/view/1514/1277>, diakses 25 Oktober 2019).
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Cetakan Ke-24). Penerbit Alfabeta, Bandung, Indonesia.
- Suriawiria, U. 2002. Budi Daya Jamur Tiram. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Tim Penulis Agriflo. 2012. Jamur: Info Lengkap dan Kiat Sukses Agribisnis. Agriflo, Depok.

- Trisnani, W.T. 2014. Pemberdayaan Pemuda Melalui Program Usaha Ekonomi Produktif Oleh Karang Taruna Jayakusuma di Desa Singosaren Banguntapan Bantul. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Umniyati *et al.* 2013. Budi Daya Jamur Tiram (*Pleurotus. sp*) Sebagai Alternatif Usaha Bagi Masyarakat Korban Erupsi Merapi di Dusun Pandan, Wukirsari, Cangkringan, Sleman DIY. Jurnal Inotek Volume 7 Nomor 2, (<https://journal.uny.ac.id/index.php/inotek/article/download/3357/2841>, diakses 23 Oktober 2019).
- Utaminingsih, F. 2011. Pemberdayaan Pemuda Karang Taruna Dalam Menciptakan Peluang Usaha Melalui Budi Daya Jamur Tiram di Desa Kemanukan Bagelan Purworejo Jawa Tengah. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wardani, G.T. 2019. Studi Komunikasi Penyuluhan Pertanian Dalam Pemberdayaan Masyarakat Tani di Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir (Kasus Masyarakat Tani di Desa Suka Pulih). Skripsi, Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Wulandari, A.P. 2014. Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Melalui Pelatihan Pembuatan Sapu Gelagah di Desa Kajongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.